

**RATING ACTION COMMENTARY****Fitch Menetapkan Peringkat Nasional Pertama AirNav Indonesia di 'AAA(idn)'; Outlook Stabil**

Tue 30 Apr, 2024 - 3:01 AM ET

Fitch Ratings - Jakarta - 30 Apr 2024: Fitch Ratings Indonesia telah menetapkan Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AAA(idn)' kepada Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AirNav Indonesia). Outlook adalah Stabil.

Peringkat Nasional Jangka Panjang AirNav Indonesia disetarakan dengan peringkat induknya, yaitu pemerintah Indonesia (BBB/Stabil). Hal ini didasarkan pada penilaian kami bahwa terdapat kemungkinan sangat tinggi atas dukungan luar biasa dari pemerintah kepada AirNav Indonesia berdasarkan Kriteria Pemeringkatan Government-Related Entities (GRE) milik Fitch.

Profil Kredit Standalone (SCP) AirNav Indonesia di 'a(idn)' mencerminkan posisinya sebagai satu-satunya penyedia layanan navigasi penerbangan di Indonesia. Hal ini diimbangi oleh skalanya yang relatif kecil dan diversifikasi geografis atau layanan yang terbatas, yang membuat perusahaan rentan terhadap ketidakstabilan permintaan perjalanan udara. Peringkat tersebut juga mencerminkan posisi net cash AirNav Indonesia dan ekspektasi kami terhadap arus kas bebas (FCF) yang negatif pada tahun 2024-2026.

Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Fitch dalam skala Peringkat Nasional untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada emiten atau obligasi dengan ekspektasi paling rendah terhadap risiko gagal bayar dibandingkan dengan semua emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama.

**FAKTOR-FAKTOR PENGGERAK PERINGKAT**

**Keberlanjutan Peran Kebijakan Pemerintah 'Sangat Kuat':** Penilaian ini mencerminkan peran penting AirNav Indonesia dalam navigasi, keselamatan, dan keamanan penerbangan di Indonesia, di mana perusahaan ini merupakan satu-satunya penyedia

layanan navigasi penerbangan. Gagal bayar oleh AirNav Indonesia akan sangat mengganggu navigasi penerbangan Indonesia, yang merupakan kebutuhan penting bagi sektor penerbangan. Insiden penerbangan memiliki dampak luas, yang menegaskan pentingnya AirNav Indonesia. Tidak ada pengganti yang langsung tersedia untuk AirNav Indonesia. Organisasi Penerbangan Sipil Internasional memerlukan adanya penyedia layanan navigasi penerbangan tunggal untuk keselamatan dan kelancaran navigasi penerbangan.

**Pengambilan Keputusan dan Pengawasan 'Sangat Kuat':** AirNav Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Operasi perusahaan ini sangat diatur oleh pemerintah, yang mengawasi dan mengendalikan investasi, implementasi standar keselamatan, dan penetapan harga atau biaya layanan. AirNav Indonesia beroperasi di bawah pengawasan teknis Kementerian Perhubungan (Kemenhub), dengan persetujuan ganda yang ketat diperlukan untuk setiap keputusan. Keputusan teknis memerlukan persetujuan dari Kemenhub, sementara keputusan anggaran membutuhkan persetujuan dari Kementerian BUMN.

**Preseden Dukungan 'Kuat':** Telah ada enam kali Penyertaan Modal Negara (PMN) dalam perusahaan sejak tahun 2012, dengan total hampir IDR3,0 triliun. PMN tersebut berupa pengalihan barang dan kas untuk mendukung operasi dan infrastruktur AirNav Indonesia. Perusahaan baru-baru ini menerima suntikan modal negara sebesar IDR659 miliar dan pengalihan barang sebesar IDR892 miliar pada tahun 2023. Pemerintah juga tidak mewajibkan AirNav Indonesia untuk membayar dividen meskipun memiliki saldo kas yang tinggi, yang merupakan bentuk dukungan tidak langsung.

**Risiko Contagion 'Kuat':** Saat ini AirNav Indonesia tidak memiliki utang, tetapi kami memperkirakan perusahaan akan mengambil pinjaman dalam jumlah kecil dalam tiga hingga lima tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan arahan manajemen bahwa perusahaan terbuka terhadap gagasan penerbitan utang.

Kami berpendapat bahwa gagal bayar AirNav Indonesia dapat mengganggu akses dan biaya pendanaan pemerintah atau GRE lainnya. Perusahaan ini adalah entitas pemerintah yang penting mengingat perannya dalam keselamatan dan efisiensi penerbangan Indonesia, yang krusial untuk pertumbuhan ekonomi dan konektivitas. Kegagalannya akan menarik perhatian global dan dapat dilihat sebagai kegagalan seluruh sistem transportasi udara Indonesia. Hal ini juga dapat menimbulkan pertanyaan mengenai dukungan pemerintah terhadap sektor-sektor krusial.

**Monopoli Domestik:** Profil kredit AirNav Indonesia didukung oleh posisinya yang kuat sebagai satu-satunya penyedia layanan navigasi penerbangan di Indonesia. Secara global, skalanya kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang beroperasi di

ruang udara yang lebih sibuk. Di Asia Tenggara, perusahaan ini termasuk penyedia layanan yang penting karena mengawasi area yang luas. Kami memperkirakan rute Singapura-Australia akan tetap menjadi salah satu yang terpadat dalam jangka pendek hingga menengah.

**Paparan Sektor Tunggal; Permintaan yang Volatil:** AirNav Indonesia terpapar pada volatilitas permintaan perjalanan udara, yang sangat berkorelasi dengan indikator ekonomi kunci dan tren sosial. Industri penerbangan juga rentan terhadap berbagai guncangan eksternal. Bencana alam, epidemi, kerusuhan politik, kecelakaan, perang, atau terorisme dapat sementara mengurangi permintaan untuk perjalanan udara. Kami memperkirakan layanan navigasi penerbangan akan tetap menjadi sumber pendapatan utama AirNav Indonesia tanpa adanya diversifikasi lebih lanjut.

**Skala Relatif Kecil:** EBITDA AirNav Indonesia kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan pembanding yang memiliki peringkat lebih tinggi. Fitch memperkirakan perusahaan akan menghasilkan EBITDA sebesar IDR500 miliar-600 miliar per tahun pada tahun 2024-2025 (2023: IDR634 miliar), dengan margin EBITDA 15%-20% (2023: 20%). Fitch memproyeksikan bahwa pertumbuhan jangka panjang AirNav Indonesia kemungkinan akan stabil. Namun, pertumbuhan dalam jangka pendek mungkin lebih lambat karena inflasi dapat mengurangi pengeluaran untuk perjalanan udara.

**Net Cash, FCF Negatif:** Fitch memperkirakan AirNav Indonesia akan mempertahankan posisi net cash dalam jangka menengah. Hal ini terlepas dari perkiraan kami bahwa FCF akan menjadi negatif pada tahun 2024-2025, saat AirNav Indonesia meningkatkan pengeluaran untuk mengganti aset navigasi yang menua. Kami telah mengasumsikan belanja modal akan meningkat menjadi IDR450 miliar-500 miliar pada tahun 2024 dan sekitar IDR800 miliar pada tahun 2025 (2023: IDR4 miliar) untuk pemeliharaan, overhaul, dan penggantian. Paparan AirNav Indonesia terhadap maskapai yang penagihannya bermasalah dapat memperpanjang siklus modal kerja, tetapi saldo kas yang tinggi akan membantu memberikan fleksibilitas finansial.

## RINGKASAN DERIVASI

Peringkat AirNav Indonesia disetarakan dengan peringkat induknya, pemerintah Indonesia. Pendekatan yang sama diterapkan pada perusahaan minyak dan gas Indonesia, PT Pertamina (Persero) (BBB/Stabil). Seperti AirNav Indonesia, kami menilai pengambilan keputusan dan pengawasan pemerintah terhadap Pertamina adalah 'Sangat Kuat'. Negara menunjuk dewan direksi Pertamina, mengarahkan dan menyetujui investasi mereka, serta mempertahankan harga beberapa bahan bakar yang dijual oleh Pertamina di bawah tarif pasar. Pertamina juga memiliki keberlanjutan peran kebijakan pemerintah yang 'Sangat Kuat'. Pertamina memainkan peran kunci dalam ketahanan

energi nasional dan suatu gagal bayar akan menghambat investasi substansial di sektor minyak dan gas serta mengurangi ketersediaan bahan bakar.

Kami menganggap preseden dukungan dari pemerintah untuk Pertamina adalah 'Sangat Kuat', lebih tinggi dari penilaian 'Kuat' untuk AirNav Indonesia. Pemerintah mendukung Pertamina melalui penggantian subsidi untuk bahan bakar yang dijual di bawah mandat kewajiban pelayanan publik dan kompensasi untuk kurangnya pemulihan biaya untuk bahan bakar lainnya. Fitch menilai risiko contagion jika Pertamina gagal bayar adalah 'Sangat Kuat', dibandingkan dengan 'Kuat' untuk AirNav Indonesia, karena Pertamina adalah emiten acuan di Indonesia.

Sebagai perbandingan, perusahaan konstruksi milik negara Indonesia, PT Hutama Karya (Persero) (HK, AA+(idn)/Stable) diperingkat satu tingkat di bawah peringkat negara. Kami menilai keberlanjutan peran kebijakan pemerintah HK sebagai 'Kuat', dibandingkan 'Sangat Kuat' untuk AirNav Indonesia. Kami melihat signifikansi HK lebih rendah dari penyedia layanan esensial seperti AirNav Indonesia. Kontraktor milik negara lainnya dapat menggantikan HK dalam penyediaan layanan konstruksi dalam jangka menengah hingga panjang, membatasi potensi gangguan terhadap proyek infrastruktur nasional.

SCP AirNav Indonesia sebanding dengan peringkat pemasok gas industri dan medis berbasis di Indonesia, PT Samator Indo Gas Tbk (A(idn)/Stable). Samator Indo Gas memiliki skala EBITDA yang lebih besar sekitar IDR800 miliar dan margin EBITDA yang lebih tinggi di 30%-35%. Hal ini diimbangi oleh EBITDA net leverage yang lebih tinggi sebesar 3,0x-4,0x, dibandingkan dengan posisi net cash untuk AirNav Indonesia.

Kedua entitas tersebut mendapat manfaat dari posisi pasar yang kuat. Samator Indo Gas adalah pemimpin pasar untuk gas industri dan medis; sementara AirNav Indonesia adalah satu-satunya penyedia layanan navigasi penerbangan di Indonesia. Samator Indo Gas memiliki visibilitas arus kas dari beberapa pendapatan yang dikontrak. Sementara itu, arus kas AirNav Indonesia didukung oleh monopoli domestiknya di pasar layanan navigasi penerbangan, meskipun terpapar pada volatilitas permintaan perjalanan udara.

## **ASUMSI-ASUMSI UTAMA**

Asumsi Utama Fitch dalam Rating Case untuk Perusahaan:

Produksi jasa navigasi penerbangan (PJNP) internasional dan lintas akan pulih ke tingkat pra-pandemi pada tahun 2026, dengan PJNP domestik dan produksi jasa terminal belum sepenuhnya pulih hingga tahun 2027.

Tidak ada penyesuaian terhadap biaya pelayanan jasa navigasi penerbangan, mengingat pemulihan industri penerbangan yang sedang berlangsung dari pandemi.

Margin EBITDA sebesar 15%-20% di tahun 2024-2027.

Belanja modal sekitar IDR450 miliar pada tahun 2024, meningkat menjadi sekitar IDR1,3 triliun pada tahun 2026 (2023: IDR4 miliar) untuk mengantisipasi kemajuan teknologi dan pembaruan wajib atas peralatan.

Belanja modal akan didanai sebagian oleh PMN pada tahun 2023. Kami mengantisipasi perusahaan akan menerbitkan utang pada tahun 2026-2027, karena kami berasumsi AirNav Indonesia akan mempertahankan saldo kas pada tingkat tertentu.

## **SENSITIVITAS PERINGKAT**

**Faktor-faktor yang dapat, secara Individual atau kolektif, mengarah pada tindakan pemeringkatan positif/kenaikan peringkat:**

- Tindakan pemeringkatan positif tidak mungkin terjadi karena perusahaan telah berada pada level peringkat tertinggi pada skala nasional.

**Faktor-faktor yang dapat, secara individual atau kolektif, mengarah pada tindakan pemeringkatan negatif/penurunan peringkat:**

- Melemahnya kemungkinan dukungan dari pemerintah Indonesia kepada AirNav Indonesia.

Untuk peringkat pemerintah Indonesia, sensitivitas berikut ini diuraikan oleh Fitch dalam penjelasan aksi pemeringkatan pada tanggal 15 Maret 2024:

**Faktor-faktor yang dapat, secara individual atau kolektif, mengarah pada tindakan pemeringkatan negatif/penurunan peringkat:**

- Keuangan Publik: Peningkatan yang material pada keseluruhan beban utang publik mendekati tingkat negara-negara lain pada kategori 'BBB', misalnya, akibat peningkatan defisit fiskal yang signifikan.

- Keuangan Eksternal: Penurunan cadangan devisa yang berkelanjutan, misalnya akibat arus keluar yang disebabkan oleh memburuknya kepercayaan investor atau intervensi valuta asing dalam jumlah besar.

Faktor-faktor yang dapat, secara individual atau kolektif, mengarah pada tindakan pemeringkatan positif/kenaikan peringkat:

- Keuangan Publik: Peningkatan nyata dalam rasio pendapatan pemerintah yang mendekati tingkat negara-negara lain pada kategori 'BBB' lainnya, termasuk dari kepatuhan pajak yang lebih baik atau basis pajak yang lebih luas, yang akan memperkuat fleksibilitas keuangan publik.
- Keuangan Eksternal: Pengurangan kerentanan eksternal secara material, misalnya melalui peningkatan cadangan devisa yang berkelanjutan atau penurunan eksposur terhadap volatilitas harga komoditas.
- Struktural: Peningkatan signifikan dalam indikator struktural, seperti standar tata kelola, mendekati negara-negara lain pada kategori 'BBB'.

## **LIKUIDITAS DAN STRUKTUR UTANG**

**Saldo Kas yang Signifikan; Tanpa Utang:** Likuiditas AirNav Indonesia didukung oleh saldo kas yang tersedia dalam jumlah signifikan sebesar IDR2,5 triliun pada akhir tahun 2023 dan tidak adanya utang. Fitch memperkirakan bahwa arus kas AirNav Indonesia yang dihasilkan secara internal akan tetap cukup untuk menutupi biaya operasional, kebutuhan modal kerja, dan kewajiban pajaknya. Kami memperkirakan AirNav Indonesia akan mempertahankan posisi net cash dalam jangka menengah. Namun, kami mengantisipasi bahwa perusahaan mungkin akan menerbitkan utang pada tahun 2026-2027 untuk membiayai belanja modal yang besar karena kami memperkirakan AirNav Indonesia mempertahankan saldo kas pada tingkat tertentu sebagai bagian dari manajemen likuiditas.

## **PROFIL EMITEN**

AirNav Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan merupakan satu-satunya penyedia layanan navigasi penerbangan di ruang udara negara seluas 7,8 juta km<sup>2</sup>. Perusahaan umum ini memastikan layanan navigasi penerbangan di ruang udara Indonesia memenuhi standar global. AirNav Indonesia menyediakan layanan lalu lintas udara, telekomunikasi penerbangan, informasi aeronautika, data meteorologi, serta layanan informasi pencarian dan pertolongan.

## **PERINGKAT-PERINGKAT PUBLIK DENGAN KETERKAITAN KREDIT KEPADA PERINGKAT-PERINGKAT LAIN**

Peringkat AirNav Indonesia disetarakan dengan peringkat pemerintah Indonesia.

## **REFERENSI UNTUK SUMBER MATERI SUBSTANSIAL DIKUTIP SEBAGAI FAKTOR-FAKTOR PENGGERAK PERINGKAT**

Sumber-sumber informasi utama yang digunakan dalam analisis ini dijelaskan dalam daftar kriteria yang relevan pada laporan ini.

TANGGAL DARI KOMITE YANG RELEVAN

03 April 2024

RATING ACTIONS

ENTITY / DEBT ↕	RATING ↕
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Natl LT    AAA(idn) Rating Outlook Stable  New Rating

[VIEW ADDITIONAL RATING DETAILS](#)

FITCH RATINGS ANALYSTS

**Waskitha Galih**  
Analyst  
Analisis Utama  
+62 21 3118 0098  
waskitha.galih@fitchratings.com  
PT Fitch Ratings Indonesia  
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940

**Kah Ling Chan**  
Senior Director  
Ketua Komite  
+65 6796 2711  
kahling.chan@fitchratings.com

MEDIA CONTACTS

**Leslie Tan**  
Singapore  
+65 6796 7234  
leslie.tan@thefitchgroup.com

Informasi tambahan dapat diperoleh di [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com).

## PARTICIPATION STATUS

The rated entity (and/or its agents) or, in the case of structured finance, one or more of the transaction parties participated in the rating process except that the following issuer(s), if any, did not participate in the rating process, or provide additional information, beyond the issuer's available public disclosure.

## APPLICABLE CRITERIA

[National Scale Rating Criteria \(pub. 23 Dec 2020\)](#)

[Corporate Rating Criteria \(pub. 04 Nov 2023\) \(including rating assumption sensitivity\)](#)

[Sector Navigators – Addendum to the Corporate Rating Criteria \(pub. 04 Nov 2023\)](#)

[Government-Related Entities Rating Criteria \(pub. 13 Jan 2024\)](#)

## APPLICABLE MODELS

Numbers in parentheses accompanying applicable model(s) contain hyperlinks to criteria providing description of model(s).

Corporate Monitoring & Forecasting Model (COMFORT Model), v8.1.0 ([1](#))

## ADDITIONAL DISCLOSURES

[Solicitation Status](#)

[Endorsement Policy](#)

## ENDORSEMENT STATUS

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia -



## DISCLAIMER & COPYRIGHT

Semua peringkat kredit Fitch mengikuti pada limitasi dan penolakan terkait. Harap membaca limitasi dan penolakan dengan mengakses tautan berikut: <https://www.fitchratings.com/understandingcreditratings>. Selain itu, tautan berikut: <https://www.fitchratings.com/rating-definitions-document> menjelaskan definisi peringkat Fitch untuk setiap skala rating dan kategori peringkat, termasuk definisi yang berkaitan dengan peringkat default. ESMA dan FCA diwajibkan untuk mempublikasikan tingkat default historis di repositori pusat sesuai dengan Pasal 11(2) Peraturan (EC) No 1060/2009 Parlemen Eropa dan Dewan 16 September 2009 dan Lembaga Pemeringkat Kredit (Amandemen dll.) (EU Keluar) Peraturan 2019 masing-masing.



Peringkat, kriteria, dan metodologi tersedia dari situs terlampir setiap saat. Kode etik Fitch, kerahasiaan, konflik kepentingan, afiliasi firewall, kepatuhan, dan kebijakan dan prosedur relevan lainnya juga tersedia dalam bagian kode etik situs ini. Kepentingan relevan direksi dan pemegang saham tersedia

di <https://www.fitchratings.com/site/regulatory>. Fitch mungkin telah menyediakan layanan lain yang diizinkan atau layanan tambahan kepada entitas yang berperingkat atau pihak ketiga yang terkait. Rincian layanan yang diizinkan untuk analisis utama yang berada di dalam perusahaan fitch ratings yang terdaftar dalam ESMA atau FCA (atau cabang perusahaan tersebut) atau layanan tambahan dapat ditemukan di halaman ringkasan entitas untuk penerbit tersebut pada situs Fitch Ratings.

Dalam menerbitkan dan mempertahankan peringkatnya dan dalam membuat laporan lain (termasuk informasi perkiraan), Fitch mengandalkan informasi faktual yang diterima dari emiten dan penjamin emisi dan dari sumber lain yang diyakini Fitch dapat dipercaya. Fitch melakukan penyelidikan yang wajar atas informasi faktual yang diandalkannya sesuai dengan metodologi pemeringkatannya, dan memperoleh verifikasi yang wajar atas informasi tersebut dari sumber independen, sejauh sumber tersebut tersedia untuk keamanan tertentu atau di yurisdiksi tertentu. Cara investigasi faktual Fitch dan ruang lingkup verifikasi pihak ketiga yang diperolehnya akan bervariasi tergantung pada sifat emisi yang diperingkat dan penerbitnya, persyaratan dan praktik di yurisdiksi di mana emisi yang diperingkat ditawarkan dan dijual dan/atau lokasi emiten, ketersediaan dan sifat informasi publik yang relevan, akses ke manajemen emiten dan penasihatnya, ketersediaan verifikasi pihak ketiga yang sudah ada sebelumnya seperti laporan audit, surat prosedur yang disepakati, penilaian, laporan aktuarial, laporan teknik, pendapat hukum dan laporan lain yang disediakan oleh pihak ketiga, ketersediaan sumber verifikasi pihak ketiga yang independen dan kompeten sehubungan dengan keamanan tertentu atau dalam yurisdiksi tertentu penerbit, dan berbagai faktor lainnya. Pengguna peringkat dan laporan Fitch harus memahami bahwa baik penyelidikan faktual yang disempurnakan maupun verifikasi pihak ketiga mana pun tidak dapat memastikan bahwa semua informasi yang diandalkan Fitch sehubungan dengan peringkat atau laporan akan akurat dan lengkap. Pada akhirnya, penerbit dan penasihatnya bertanggung jawab atas keakuratan informasi yang mereka berikan kepada Fitch dan pasar dalam menawarkan dokumen dan laporan lainnya. Dalam menerbitkan peringkat dan laporannya, Fitch harus mengandalkan kerja para ahli, termasuk auditor independen terkait laporan keuangan dan pengacara terkait masalah hukum dan pajak. Selanjutnya, peringkat dan prakiraan informasi keuangan dan lainnya secara inheren berwawasan ke depan dan mewujudkan asumsi dan prediksi tentang peristiwa masa depan yang menurut sifatnya tidak dapat diverifikasi sebagai fakta. Akibatnya, terlepas dari verifikasi fakta saat ini, peringkat dan prakiraan dapat dipengaruhi oleh peristiwa atau kondisi di masa depan yang tidak diantisipasi pada saat peringkat atau prakiraan diterbitkan atau ditegaskan.

Rentang lengkap peringkat kredit skenario terbaik dan terburuk untuk semua kategori peringkat berkisar dari 'AAA' hingga 'D'. Fitch juga memberikan informasi tentang skenario peningkatan peringkat kasus terbaik dan skenario penurunan peringkat kasus terburuk (didefinisikan sebagai persentil ke-99 dari transisi peringkat, diukur di setiap arah) untuk peringkat kredit internasional, berdasarkan kinerja historis. Seluruh kelas asset menunjukkan rata-rata peningkatan terbesar 4 notch dan penurunan terburuk sebesar 8 notch pada persentil ke-99. Peringkat kredit skenario kasus terbaik dan terburuk khusus sektor tercantum secara lebih rinci di <https://www.fitchratings.com/site/re/10238496>.

Informasi dalam laporan ini diberikan "sebagaimana adanya" tanpa representasi atau jaminan apa pun, dan Fitch tidak menyatakan atau menjamin bahwa laporan atau isinya akan memenuhi persyaratan penerima laporan. Peringkat Fitch adalah opini tentang kelayakan kredit suatu emisi. Pendapat dan laporan yang dibuat oleh Fitch ini didasarkan pada kriteria dan metodologi yang telah ditetapkan yang terus dievaluasi dan diperbarui oleh Fitch. Oleh karena itu, peringkat dan laporan adalah hasil kerja kolektif Fitch dan tidak ada individu, atau kelompok individu, yang bertanggung jawab penuh atas peringkat atau laporan. Peringkat tersebut tidak membahas risiko kerugian akibat risiko selain risiko kredit, kecuali risiko tersebut disebutkan secara spesifik. Fitch tidak terlibat dalam penawaran atau penjualan emisi apapun. Semua laporan Fitch memiliki kepengarangan yang sama. Individu yang diidentifikasi dalam laporan Fitch terlibat dalam, tetapi tidak bertanggung jawab penuh atas, pendapat yang dinyatakan di dalamnya. Nama individu hanya untuk tujuan kontak. Laporan yang memberikan peringkat Fitch bukanlah prospektus atau pengganti informasi yang dikumpulkan, diverifikasi, dan disajikan kepada investor oleh emiten dan agennya sehubungan dengan penjualan sekuritas. Peringkat dapat diubah atau ditarik setiap saat dengan alasan apapun atas kebijakan Fitch. Fitch tidak memberikan saran investasi dalam bentuk apa pun. Peringkat bukanlah rekomendasi untuk membeli, menjual, atau menahan emisi apa pun. Peringkat tidak mengomentari kecukupan harga pasar, kesesuaian sekuritas apa pun untuk investor tertentu, atau sifat bebas pajak atau kena pajak dari pembayaran yang dilakukan sehubungan dengan sekuritas apa pun. Fitch menerima biaya dari emiten, asuransi, penjamin, obligor lain, dan penjamin emisi efek untuk pemeringkatan. Biaya tersebut umumnya bervariasi dari US\$1.000 hingga US\$750.000 (atau setara dengan mata uang yang berlaku) per penerbitan. Dalam kasus tertentu, Fitch akan menilai semua atau beberapa masalah yang diterbitkan oleh penerbit tertentu, atau diasuransikan atau dijamin oleh perusahaan asuransi atau penjamin tertentu, dengan biaya tahunan tunggal. Biaya tersebut diperkirakan bervariasi dari US\$10.000 hingga US\$1.500.000 (atau setara dengan mata uang yang berlaku). Penugasan, publikasi, atau penyebaran peringkat oleh Fitch bukan merupakan persetujuan Fitch untuk menggunakan namanya sebagai ahli sehubungan dengan pernyataan pendaftaran yang diajukan berdasarkan undang-undang sekuritas Amerika Serikat, Undang-Undang Jasa

Keuangan dan Pasar tahun 2000 dari Inggris Raya, atau undang-undang sekuritas dari yurisdiksi tertentu. Karena relatif efisiensi penerbitan dan distribusi elektronik, penelitian Fitch mungkin tersedia untuk pelanggan elektronik hingga tiga hari lebih awal daripada pelanggan cetak.

Hanya untuk Australia, Selandia Baru, Taiwan, dan Korea Selatan: Fitch Australia Pty Ltd memegang lisensi layanan keuangan Australia (lisensi AFS no. 337123) yang memberikan wewenang untuk memberikan peringkat kredit hanya kepada klien grosir. Informasi peringkat kredit yang diterbitkan oleh Fitch tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh orang-orang yang merupakan klien ritel dalam pengertian Undang-Undang Korporasi 2001.

Fitch Ratings, Inc. terdaftar di U.S. Securities and Exchange Commission sebagai Organisasi Pemeringkat Statistik yang Diakui Secara Nasional ("NRSRO"). Sementara beberapa anak perusahaan peringkat kredit NRSRO terdaftar pada Butir 3 Formulir NRSRO dan dengan demikian berwenang untuk menerbitkan peringkat kredit atas nama NRSRO (lihat <https://www.fitchratings.com/site/regulatory>), peringkat kredit lainnya anak perusahaan tidak terdaftar di Formulir NRSRO ("non-NRSRO") dan oleh karena itu peringkat kredit yang diterbitkan oleh anak perusahaan tersebut tidak diterbitkan atas nama NRSRO. Namun, personel non-NRSRO dapat berpartisipasi dalam menentukan peringkat kredit yang dikeluarkan oleh atau atas nama NRSRO.

Hak Cipta © 2024 oleh Fitch Ratings, Inc., Fitch Ratings Ltd. dan anak perusahaannya. 33 Whitehall Street, NY, NY 10004. Telepon: 1-800-753-4824, (212) 908-0500. Faks: (212) 480-4435. Dilarang memperbanyak atau mentransmisi ulang seluruhnya atau sebagian kecuali dengan izin. Seluruh hak cipta.

[READ LESS](#)

## **SOLICITATION STATUS**

The ratings above were solicited and assigned or maintained at the request of the rated entity/issuer or a related third party. Any exceptions follow below.

## **ENDORSEMENT POLICY**

Fitch's international credit ratings produced outside the EU or the UK, as the case may be, are endorsed for use by regulated entities within the EU or the UK, respectively, for regulatory purposes, pursuant to the terms of the EU CRA Regulation or the UK Credit Rating Agencies (Amendment etc.) (EU Exit) Regulations 2019, as the case may be. Fitch's approach to endorsement in the EU and the UK can be found on Fitch's [Regulatory Affairs](#) page on Fitch's website. The endorsement status of international credit ratings is provided within the entity summary page for each rated entity and in the

transaction detail pages for structured finance transactions on the Fitch website. These disclosures are updated on a daily basis.